

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Hutan sebagai sumberdaya alam yang terbarukan, memiliki berbagai manfaat penting bagi keberlangsungan hidup suatu makhluk hidup. Pengelolaan hutan merupakan usaha untuk mewujudkan hutan lestari berdasarkan tata hutan, rencana pengelolaan, pemanfaatan hutan, rehabilitasi hutan, perlindungan hutan dan konservasi. Pengelolaan hutan yang baik harus dapat memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat, pengelola hutan dan *stakeholders* serta lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, sesuai dengan peraturan perundangan, maka pengelolaan hutan lestari tersebut perlu diimplementasikan melalui konsep Kesatuan Pemangku Hutan (KPH) yang menjadi bagian dari sistem pengurusan hutan (UU No. 41 Tahun 1999).

Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat dilaksanakan dengan jiwa bersama, berdaya dan berbagi yang meliputi pemanfaatan lahan atau ruang, pemanfaatan waktu, pemanfaatan hasil dalam pengelolaan sumberdaya hutan dengan prinsip saling menguntungkan, saling memperkuat dan saling mendukung serta kesadaran akan tanggung jawab sosial. Dalam setiap pengelolaan hutan, disusun program yang dapat dikerjasama dengan Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) antara lain bidang perencanaan, pembinaan sumberdaya hutan, produksi, pemasaran dan industri, keamanan hutan, keuangan dan sumberdaya manusia (Perhutani, 2009).

Perum Perhutani KPH Banyuwangi Utara merupakan salah satu KPH di wilayah Perum Perhutani Devisi Regional Jawa Timur, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perum Perhutani No. 808/KPTS/Dir/2007 tentang pembagian wilayah pengelolaan KPH Banyuwangi Utara. meningkatkan pengelolaan sumberdaya hutan dalam melestarikan hutan, perhutani mengikutsertakan masyarakat sekitar hutan yang terbentuk dalam suatu kelompok yang dinamakan Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH). Lembaga ini adalah lembaga masyarakat desa yang berkepentingan dalam kerjasama pengelolaan sumberdaya hutan bersama masyarakat, yang anggotanya berasal dari unsur lembaga desa dan

atau unsur masyarakat yang ada di desa hutan tersebut yang mempunyai kepedulian terhadap sumberdaya hutan.

LMDH (Lembaga Masyarakat Desa Hutan) Kemuning Asri memiliki potensi sumber daya hutan yang terdiri dari kayu jati, kayu pinus dan non kayu. Potensi sumber daya hutan non kayu yang sebagian besar dialokasikan untuk masyarakat, dilaksanakan melalui Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) meliputi tanaman tumpangsari (jagung, padi, kacang, cabe) pemanfaatan lahan dibawah tegakan (Pisang, porang) pengambilan madu, kedawung dan rencek (limbah tebang). Tanaman dibawah tegakan salah satunya adalah tanaman porang yang memiliki banyak manfaat dan bernilai tinggi.

Porang adalah (*Amorphophallus oncophyllus Prain*) atau seringkali disebut dengan iles-iles termasuk famili *Araceae* dan merupakan salah satu kekayaan hayati umbi-umbian Indonesia. Sebagai tanaman penghasil karbohidrat, lemak, protein, mineral, vitamin, dan serat pangan, tanaman porang sudah lama dimanfaatkan sebagai bahan pangan dan diekspor sebagai bahan baku industri. Untuk bibitnya biasa digunakan dari potongan umbi batang maupun umbinya yang telah memiliki titik tumbuh atau umbi katak (bubil) yang ditanam secara langsung (Puslitbang Tanaman Pangan, 2015).

Tanamaan porang ini tidak banyak diketahui orang manfaatnya, tapi sebenarnya komoditas unggulan Jawa Timur karena hampir seratus persen diekspor. Umbi porang saat ini masih banyak yang berasal dari hutan dan belum banyak dibudidayakan. Selama ini LMDH (Lembaga Masyarakat Desa Hutan) Kemuning Asri memiliki permasalahan dalam bidang pemasaran. Pemasaran yang dilakukan masih sederhana dengan melihat perkembangan teknologi saat ini dapat memudahkan dalam mempromosikan dan mengenalkan potensi yang dimiliki LMDH Kemuning Asri.

Hasil produksi tanaman porang sangat baik, namun hal ini belum ada standar kegiatan operasional pada pasca panen tanaman porang. Saat prosedur itu terbentuk dan diterapkan dengan baik oleh seluruh elemen perusahaan maka akan sangat membantu aktivitas perusahaan dengan baik dan mencapai tujuan yang

ditetapkan. Oleh karena itu, SOP merupakan suatu hal yang sangat penting di dalam sebuah perusahaan.

Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) merupakan suatu mata kuliah pada Program Studi Magister Terapan Agribisnis Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa dengan cara memfasilitasi pemecahan masalah yang terjadi di tempat Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM). Sasaran dari kegiatan ini adalah mahasiswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan, pengalaman, keahlian sesuai dengan kompetensi yang telah dimiliki.

Penyelesaian masalah dalam kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini adalah dengan menerapkan Strategi Pemasaran pada LMDH Kemuning Asri di RPH Gombeng BKPH Ketapang KPH Banyuwangi Utara. Melalui strategi pemasaran pada bibit tanaman porang, diharapkan dapat meningkatkan potensi pada LMDH Kemuning Asri serta menetapkan kegiatan operasional yang jelas untuk hasil yang lebih optimal.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum kegiatan PPPM pada LMDH (Lembaga Masyarakat Desa Hutan) Kemuning Asri di RPH Gombeng BKPH Ketapang KPH Banyuwangi Utara adalah :

1. Menambah wawasan dan pemahaman mahasiswa mengenai proses berjalannya pengelolaan bibit tanaman porang pada LMDH (Lembaga Masyarakat Desa Hutan) Kemuning Asri.
2. Mengaplikasikan keilmuan peserta PPPM yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk menganalisis setiap kegiatan dengan pendekatan empiris yang berpotensi menimbulkan masalah pada LMDH (Lembaga Masyarakat Desa Hutan) Kemuning Asri.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan PPPM pada LMDH (Lembaga Masyarakat Desa Hutan) Kemuning Asri di RPH Gombeng BKPH Ketapang KPH Banyuwangi Utara adalah :

1. Mahasiswa memberikan pemecahan masalah dibidang strategi pemasaran bibit tanaman porang pada LMDH (Lembaga Masyarakat Desa Hutan) Kemuning Asri melalui penerapan 4P yaitu Produk, Harga, Tempat dan Promosi.
2. Mahasiswa melakukan kegiatan promosi melalui pengembangan pemasaran dengan membuat Sosial Media untuk LMDH (Lembaga Masyarakat Desa Hutan) Kemuning Asri.
3. Mahasiswa melakukan perencanaan dalam menyusun SOP (Standar Operasional Prosedur) pada kegiatan pasca panen tanaman porang.

## 1.3 Manfaat dan Kompetensi

### 1.3.1 Manfaat Bagi Semua Pihak Terkait LMDH (Lembaga Masyarakat Desa Hutan) Kemuning Asri

Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan pada LMDH (Lembaga Masyarakat Desa Hutan) Kemuning Asri di RPH Gombeng BKPH Ketapang KPH Banyuwangi Utara adalah :

1. Memberikan informasi dan rekomendasi pemecahan dari permasalahan yang timbul.
2. Memberikan saran dan masukan mengenai metode untuk meningkatkan dan pengembangan sektor pemasaran bibit tanaman porang serta menyusun SOP pada kegiatan pasca panen tanaman porang pada LMDH (Lembaga Masyarakat Desa Hutan) Kemuning Asri.

### 1.3.2 Kompetensi Peserta PPPM

Kompetensi yang diharapkan dari peserta Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat pada LMDH (Lembaga Masyarakat Desa Hutan) Kemuning Asri di RPH Gombeng BKPH Ketapang KPH Banyuwangi Utara adalah bidang pemasaran bibit tanaman porang. Berdasarkan ilmu yang telah dipelajari di

kampus berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi oleh LMDH (Lembaga Masyarakat Desa Hutan) Kemuning Asri tersebut, maka peserta magang mencoba menganalisis dan menyelesaikan permasalahan dengan pendekatan ilmu strategi pemasaran pada bibit tanaman porang. Serta menyusun SOP pada kegiatan pasca panen tanaman porang guna menetapkan kegiatan operasional yang jelas.

#### 1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2020 sampai dengan Desember 2020 pada LMDH (Lembaga Masyarakat Desa Hutan) Kemuning Asri di RPH Gombeng BKPH Ketapang KPH Banyuwangi Utara, dimulai dengan beberapa tahapan seperti yang akan dijelaskan pada table 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM)

No.	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	(Oktober 2020) Minggu ke 4	Persiapan kegiatan PPPM, Pengenalan, dan Adaptasi	Observasi kegiatan LMDH Kemuning Asri serta mengumpulkan beberapa masalah yang ada.
2.	(November 2020) Minggu ke 1	Penyerahan surat ijin kegiatan PPPM	Penyerahan surat ijin kegiatan PPPM serta melakukan wawancara untuk meminta pendapat dan masukan terkait pengembangan tanaman porang
3.	(November 2020) Minggu ke 2	Konsultasi dengan pihak LMDH Kemuning Asri	Melakukan konsultasi dengan pihak LMDH Kemuning Asri mengenai beberapa masalah yang telah ditemukan di pihak LMDH Kemuning Asri.
4.	(November 2020) Minggu ke 3	Perumusan masalah serta perencanaan dalam penyelesaian masalah	1. Mengidentifikasi masalah pada bibit tanaman porang LMDH Kemuning Asri. 2. Pembuatan strategi pemasaran pada bibit tanaman porang LMDH Kemuning Asri.
5.	(November 2020) Minggu ke 4	Pelaksanaan seminar proposal	Seminar proposal dilaksanakan secara daring yang akan dihadiri oleh dosen pembimbing dan

<b>No.</b>	<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
			pembahas dari kampus Politeknik Negeri Jember.
6.	(Desember 2020) Minggu ke 1	Pelaksanaan implementasi proposal	Melibatkan langsung pihak LMDH Kemuning Asri dalam kegiatan pengembangan tanaman porang
7.	(Desember 2020) Minggu ke 2	Implementasi	Menerapkan strategi pemasaran bibit tanaman porang pada LMDH Kemuning Asri.
8.	(Desember 2020) Minggu ke 3	Implementasi	Memasarkan produk dengan memaksimalkan promosi penjualan secara online.
9.	(Desember 2020) Minggu ke 4	Penyusunan laporan PPPM	Penyusunan kegiatan PPPM yang telah dilakukan LMDH Kemuning Asri.
10.	(Januari 2021) Minggu ke 1	Penyusunan laporan PPPM	Penyusunan kegiatan PPPM yang telah dilakukan LMDH Kemuning Asri.
11.	(Januari 2021) Minggu ke 2	Bimbingan dan revisi hasil PPPM	Bimbingan dan revisi kepada dosen pembimbing di Kampus Politeknik Negeri Jember.
12.	(Januari 2021) Minggu ke 3	Seminar Hasil	Kegiatan seminar hasil dilakukan secara daring yang dihadiri oleh dosen pembahas